

**PERPINDAHAN PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN BANYUMAS
KE KOTA PURWOKERTO TAHUN 1930-1937**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Aris Wahyudi
10406244041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Perpindahan Pusat Pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto Tahun 1930-1937” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



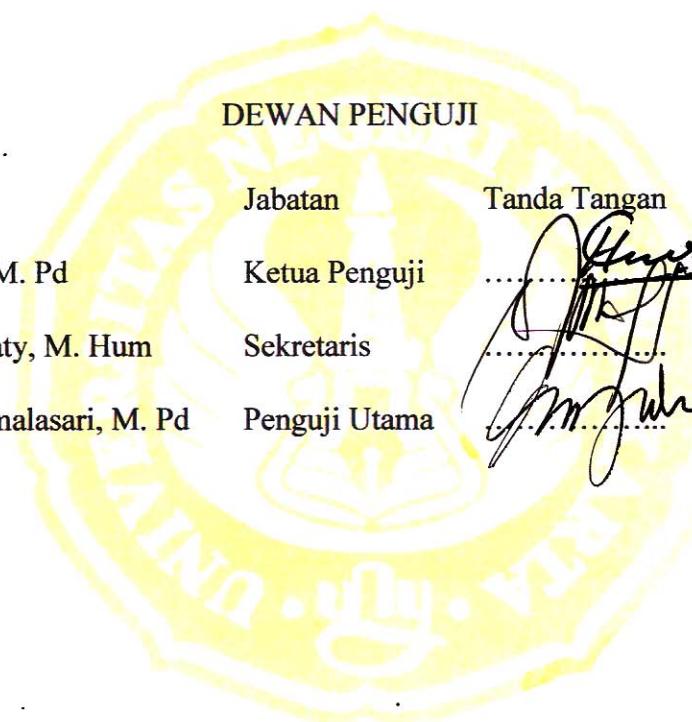
Yogyakarta, 13 Agustus 2014
Pembimbing,

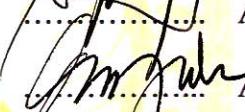
A handwritten signature in black ink, which appears to read "Terry Irenewaty".

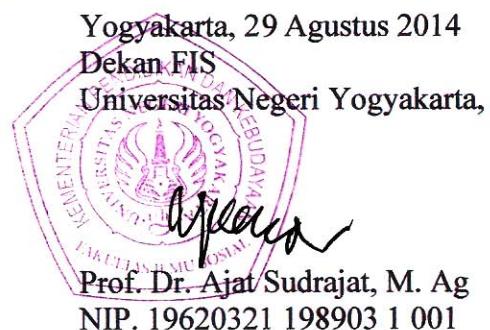
Terry Irenewaty, M. Hum.
NIP.195604281982032003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perpindahan Pusat Pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto Tahun 1930-1937” telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji tanggal 27 Agustus 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hj. Harianti, M. Pd	Ketua Pengaji	 Agustus 2014
Terry Irenewaty, M. Hum	Sekretaris	 Agustus 2014
Dr. Dyah Kumalasari, M. Pd	Pengaji Utama	 Agustus 2104



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aris Wahyudi

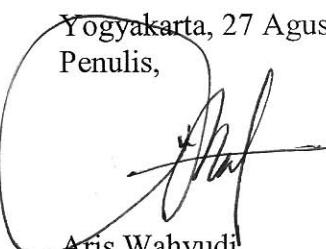
NIM : 10406244041

Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : "Perpindahan Pusat Pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota
Purwokerto Tahun 1930-1937"

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2014
Penulis,

Aris Wahyudi
NIM. 10406244041

MOTTO

Dan Katakanlah, Ya Rabbku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.

(Q.S.Thaha: 114)

Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah lah (datangnya) dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nyalah kamu meminta pertolongan. Kemudian apabila Dia telah menghilangkan kemudharatan itu daripada kamu, tiba-tiba sebagian dari kamu mempersekuatkan Rabbnya dengan (yang lain), biarlah mereka mengingkari nikmat yang telah kami berikan kepada mereka. Maka bersenang-senanglah kamu, kelak kamu akan mengetahui (akibatnya). (Q.S. An-Nahl: 53-55)

Jalan menuju sukses senantiasa dalam kondisi yang sedang dibangun. Anda akan menghadapi lubang-lubang, rintangan dan penundaan. Anda harus tetap menjaga mata anda agar terfokus pada tujuan dan terus melangkah maju.

(Ed.Temple)

Pembelajaran tidak dicapai secara kebetulan, itu harus dicari dengan semangat ketekunan. (Abigail Adams)

PERSEMBAHAN

Mengucapkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang selalu membimbing jalan kepada hamban-Nya, saya mempersembahkan skripsi ini kepada ayahku Jalil Abdullah dan ibuku Dahwarati yang telah memberikan doa dan kasih sayangnya kepada saya selama ini, semoga Allah SWT merahmati, dan membalas keikhlasan dan usaha mereka dengan surga, amin.

Kubingkiskan skripsi ini kepada kakak adikku Edang Farida, Hanindia Nurul Atika dan Ratifah Nur Azizah, dan keluarga besarku yang telah memberikan dorongan semangat, motivasi, dan canda tawa.

Untuk Almamaterku Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta 2010 terimakasih untuk pengalaman dan kenangan selama mengarungi masa studi bersama dalam suka dan duka.

PERPINDAHAN PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN BANYUMAS KE KOTA PURWOKERTO TAHUN 1930-1937

**Oleh
Aris Wahyudi
10406244041**

ABSTRAK

Peristiwa perpindahan pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto menjadi peristiwa yang sangat bersejarah bagi masyarakat Banyumas. Melalui penelitian ini penulis bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana kondisi wilayah Kabupaten Banyumas pada tahun 1930-an; (2) mengetahui bagaimana proses perpindahan pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto; dan (3) mengetahui kondisi Kota Banyumas pasca perpindahan pusat pemerintahan ke Kota Purwokerto.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sejarah kritis. Dalam penerapan metode sejarah kritis meliputi proses mengumpulkan data dan sumber, menguji data dan sumber tersebut, menganalisis data dan sumber dengan disertai kritik, baik kritik intern maupun kritik ekstern yang kemudian disajikan dalam tulisan karya sejarah.

Melalui Penelitian tentang perpindahan pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto diperoleh hasil sebagai berikut; (1) modrenisasi transportasi yang terjadi pada awal abad XX menjadi faktor pendorong utama pemerintah kolonial Belanda menetapkan kebijakan pemindahan pusat pemerintahan kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto; (2) Proses perpindahan pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto pada dasarnya merupakan proses yang panjang. Usulan pertama tentang pemindahan pusat pemerintahan disampaikan oleh Mullemeister pada tahun 1896. Pro dan kontra tentang usulan tersebut semakin ramai di bahas oleh Dewan Pemerintahan di Kabupaten Banyumas pada tahun 1930-an. Hal tersebut terjadi karena kondisi perekonomian di Kota Banyumas yang semakin terpuruk karena krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 1930-an. Akhirnya setelah melalui pertimbangan dan proses yang panjang pada 6 Januari 1937 secara resmi pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas di pindah ke Kota Purwokerto; (3) Pasca perpindahan pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto pada tahun 1937, Kota Banyumas menjadi semakin sepi. Kota Banyumas tidak lagi menjadi kota pusat pemerintahan yang besar akan tetapi hanya menjadi sebuah pusat pemerintahan Kecamatan Banyumas. Perekonomian di Kota Banyumas pun tidak lagi ramai seperti saat Kota Banyumas menjadi sebuah kota pusat pemerintahan kabupaten dan karesidenan.

Kata Kunci: Pusat Pemerintahan, Kabupaten Banyumas, Kota Purwokerto, Tahun 1930-1937.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, maka skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik. Tugas akhir disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak M. Nur Rokhman, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi.
4. Bapak Zulkarnain, M. Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Terry Irenewaty, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan masukan, kritik, dan saran serta pengarahananya selama penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan staf pengajar di Jurusan Pendidikan Sejarah.

7. Bapak Ir.Sunardi, MT., Sugeng Wijono, Sukrisman Wirya Atmaja, yang telah dengan ramah memberikan informasi yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
8. Mas Abeh dan mas Habib yang telah memberikan bantuan yang sangat besar ketika saya sedang melakukan penelitian di ANRI dan Perpusnas.
9. Keluarga besar HNR 2010 terimakasih untuk dukungan dan pengalaman yang sangat berharga.
10. Keluarga besar HMPS periode 2012 Titan, Dani, Winda, Indri, Oktandi, Diki, Ebma, Joe, Itama, Rani serta kawan-kawan yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan inspirasi, semangat pantang menyerah, dan motivasi untuk berkarya lebih baik.
11. Kakak kakak di Jurusan Pendidikan Sejarah dan “pecinta” gedung Merah mas Vian, mas Bangkit, mas Adi, mas Veri, mas Nafi, yang telah berbagi pengalaman yang sangat berharga selama saya berada di kampus.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 27 Agustus 2014
Penulis,

Aris Wahyudi
NIM. 10406244041

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1. Foto-foto tentang upacara perpindahan kabupaten.....	113-126
Lampiran 2. Foto Rumah Residen Banyumas di Purwokerto.....	127
Lampiran 3. Foto Gedung Karesidenan Banyumas.....	128
Lampiran 4. Foto Bupati Banyumas K.P.A.A. Gandasoebrata.....	129
Lampiran 5. Foto Rumah Bupati Banyumas K.P.A.A. Gandasoebrata.....	130
Lampiran 6. Peta wilayah Kota Banyumas tahun 1899.....	131
Lampiran 7. Surat Residen Banyumas kepada Gubernur Jawa Tengah.....	132
Lampiran 8. Surat Gubernur Jawa Tengah kepada Residen Banyumas.....	133
Lampiran 9. <i>Staatsblad</i> tahun 1935 tentang Pembentukan Pemerintahan Desentralisasi Kabupaten-Kabupaten Jawa Tengah.....	134
Lampiran 10. <i>Staatsblad</i> tahun 1935 tentang Penghapusan Kabupaten Karanganyar, Batang, dan Purwokerto.....	135
Lampiran 11. Halaman Surat Kabar <i>Djawa Tengah</i> edisi 11 Januari 1937 tentang Upacara Pemakaian Kantor Kabupaten yang Baru.....	136
Lampiran 12. Halaman Surat Kabar <i>Matahari</i> edisi 9 Januari 1937 tentang Upacara Pemakaian Kantor Kabupaten yang Baru.....	137
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian di Kantor Arsip Nasional Indonesia (ANRI).....	138

DAFTAR SINGKATAN-SINGKATAN

1. AVB = *Algemene Volks Kredit Bank*.
2. BT = Bujur Timur.
3. Dpl = Diatas pemukaan air laut.
4. ELS = *Europeesche Lagere School*, Sekolah Dasar Eropa.
5. HIS = *Hollandsch-Inlandsche School*, Sekolah Belanda-Indonesia.
6. Km = Kilometer.
7. KPA = Kanjeng Pangeran Adipati, suatu gelar bangsawan.
8. LS = Lintang Selatan.
9. MULO= *Meer Uitgebreid Lager Onderwijs*, Pendidikan Dasar yang diperluas, Sekolah Menengah Pertama.
10. RAA = Raden Adipati Aria, suatu gelar bangsawan.
11. SDS = *Serajudal Stoomtran Maatshappij*, Perusahaan trem pemerintah kolonial Belanda.
12. SS = Staatspoorwegen, Perusahaan kereta api pemerintah kolonial Belanda.
13. VOC = *Vereenigde Oost Indische Compagnie*, Persatuan Perusahaan-perusahaan Hindia Timur Belanda.

DAFTAR ISTILAH

1. *Ambtenaar* = Pegawai, biasanya ditunjuk dan digaji oleh Belanda.
2. Asisten Wedana = pembantu kepala daerah pribumi yang berkedudukan diantara bupati dan patih.
3. *Bankstraat* = Jalan Bank.
4. *Binnenlandsch Bestuur* = Pemerintahan dalam negeri, pemerintahan sipil eropa di Jawa zaman kolonial.
5. *Brandspuit* = Gedung Pemadam Kebakaran.
6. *Controleur* = Pejabat Belanda dibawah pembantu residen.
7. *District* = Wilayah dibawah kabupaten yang membawahi beberapa kecamatan.
8. *Districtshoofd* = Kantor Distrik.
9. *Gevangenis* = Penjara.
10. *Glatak* = pagar rumah yang terbuat dari bambu.
11. *Kazerne Politie* = Tangsi Polisi Belanda.
12. *Kilen* = Barat.
13. *Kliniekstraat* = Jalan Klinik.
14. *Mendreng* = Istilah Banyumas yang berati cerewet/suka berbicara.
15. *Onderdistrict* = Wilayah setingkat kecamatan.
16. *Pandhuis Kantor* = Kantor Pegadaian.

17. Patih = menteri utama dari bupati.
18. Residen = Pejabat kolonial Belanda, yang berkedudukan antara gubernur dan bupati
19. *Residentweg* = Rumah kediaman residen
20. *Staatsblad* = Lembaran Negara Hindia Belanda.
21. *Sunduk Sate* = Sebuah istilah untuk sebuah bangunan rumah/gedung yang berada tepat pada persimpangan jalan/pertigaan jalan.
22. *Tabag* = dinding rumah yang terbuat dari papan kayu atau anyaman bambu.
23. Wedana = Kepala daerah pribumi yang berkedudukan antara bupati dan patih.
24. *Zoutpakhuis* = Gudang Garam.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR ISI	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Historiografi yang Relevan	22
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pemahasan	33

BAB II. GAMBARAN UMUM KONDISI WILAYAH KABUPATEN

BANYUMAS TAHUN 1930-an

A. Kondisi Geografis	35
----------------------------	----

B. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	
1. Perekonomian Masyarakat	42
2. Struktur Sosial Masyarakat	47
3. Perkembangan Infrastruktur	50
C. Kondisi pemerintahan	55

BAB III. PERPINDAHAN PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN BANYUMAS KE KOTA PURWOKERTO

A. Latar Belakang Perpindahan Pusat Pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto	
1. Awal Munculnya Wacana Perpindahan Pusat Pemerintahan	61
2. Zaman “ <i>Mleset</i> ”	63
3. Modernisasi Transportasi dan Berakhirnya Kejayaan Sungai Serayu	68
B. Proses Perpindahan Pusat Pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto	
1. Proses Perpindahan Pusat Pemerintahan	72
2. Upacara Perpindahan Bupati ke Kota Purwokerto.....	79
3. Perpindahan Kantor Karesidenan ke Kota Purwokerto	84
4. Kesakralan Pendopo Kabupaten Banyumas (Pendopo Si Panji)	86

**BAB. IV KOTA BANYUMAS PASCA PERPINDAHAN PUSAT
PEMERINTAHAN KE KOTA PURWOKERTO**

A. Perekonomian	91
B. Pemerintahan	94

BAB. V. PENUTUP

A. Kesimpulan	97
---------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN